

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, dan temuan penelitian tentang struktur dan implementasi kurikulum pondok (studi multisitus pada pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan), penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan berdasarkan fokus penelitian, yakni:

1. Struktur Kurikulum pada pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan terdiri dari: *Pertama*, tujuan kurikulum pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai adalah *self development* atau pengembangan potensi diri. Tujuan kurikulum pondok pesantren Ibnu Mas'ud Kandangan adalah santriwati berjiwa pendidik yang matang secara jasmani dan rohani. Terakhir tujuan kurikulum pondok pesantren Ibnu Atha'ilah Kandangan adalah para santriwati dapat memahami dan membaca kitab kuning. Disamping itu setiap pesantren memiliki tujuan yang sama yakni paham ilmu agama (*tafaqquh fi dien*). *Kedua*, isi pembelajaran merupakan isi kurikulum yang diberikan kepada para santriwati. Setiap lembaga memiliki ciri khasnya tetapi juga memiliki kesamaan. Pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah memiliki mata pelajaran khas yakni *dianah* pada tingkat MTs dan MA lebih mendalami materi pembelajaran pondok. Kemudian pesantren Ibnu Mas'ud khasnya yakni pada pelajaran akhlaq dan tasawuf. Terakhir pesantren Ibnu Atha'ilah

memiliki pelajaran khas yakni nahwu, sharaf, arabiyah, dan qira'ah al-kutub yang kontinu dari kelas rendah sampai tinggi. *Ketiga*, metode pembelajaran disetiap pondok pesantren ialah metode *bandongan*, *sorogan* dan klasik. Ciri khas metode pembelajaran pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai adalah metode diskusi. Pondok pesantren Ibnu Mas'ud Kandangan menggunakan metode praktek. Terakhir pondok pesantren Ibnu Atha'ilah Kandangan ciri khasnya metode pembelajaran praktek serta dengan pendekatan di tingkat MI. Dan *Keempat*, evaluasi kurikulum menggunakan teknik tertulis (*tahriry*) dalam bentuk *essay test*, *multiple choice*, *matching test* serta *fill-in* dan non tulis (*syafahi*). Evaluasi kurikulum dengan jenis formatif dan sumatif.

2. Implementasi Kurikulum pada Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan meliputi tiga tahapan. *Pertama*, pengembangan program kurikulum yang terdiri dari prota dan promes yang digunakan pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai. Promes dan silabus yang digunakan pondok pesantren Ibnu Mas'ud dan Ibnu Atha'ilah Kandangan. *Kedua*, pelaksanaan pembelajaran mulai dari pendekatan, metode belajar, hingga evaluasi berlangsung dengan efektif dan efisien, adapun kendala dicarikan jalan keluar dan dievaluasi dengan baik. *Ketiga*, evaluasi belajar dan pengajar. Untuk evaluasi belajar meliputi ujian tertulis (*tahriri*) dan ujian lisan (*syafahi*). Untuk evaluasi pengajar pondok pesantren Ibnu Atha'ilah yakni dengan evaluasi model penempatan (*placement*).

B. Saran

Penelitian ini jauh dari kata baik, untuk pengelola pendidikan terutama pondok pesantren, pengajar, santri/santriwati dan kepada peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini, yakni:

1. Bagi Pengelola Pendidikan

Agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, para pengajar supaya selalu aktif dan tertib sehingga tujuan lembaga pendidikannya dapat tercapai sebagaimana mestinya.

2. Bagi Pengajar

Agar mampu meningkatkan pelaksanaan pembelajaran cerminan dari kurikulum untuk menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga tujuan dari agama, negara, lembaga pendidikan, serta para orang tua dapat dilaksanakan dengan semestinya.

3. Bagi Santri/Santriwati

Agar selalu semangat dan pantang menyerah dalam menuntut ilmu, sebab menuntut ilmu merupakan kewajiban sebagai seorang hamba Allah sehingga menjadi manusia yang “beriman” serta mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dapat melakukan penelitian lebih dalam dan berbobot lagi tentang tema yang berkaitan pada lembaga pendidikan lain untuk lebih menguasai materi yang dibahas didalamnya.